

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Hasil telaah jurnah yang telah dilakukan uraianannya adalah sebagai berikut :

1. Usia ibu yang beresiko tinggi terjadinya retensio plasenta yaitu rentang usia <20 dan >35 tahun. Walaupun demikian, beberapa riset menunjukkan bahwa retensio plasenta juga dapat terjadi pada rentang usia 21-35 tahun tetapi angka kejadiannya tidak tinggi. Dengan demikian maka sebagian besar ibu yang mengalami retensio berusia <20/>35 tahun
2. Paritas juga merupakan faktor predisposisi yang dapat menyebabkan retensio plasenta. Ibu primipara merupakan paritas dengan resiko rendah terjadinya retensio plasenta sedangkan multipara dan grande multipara merupakan paritas dengan resiko tinggi terjadinya retensio plasenta.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa usia dan paritas berhubungan terhadap terjadinya retensio plasenta. Usia yang dikategorikan beresiko mengalami retensio plasenta yaitu ibu yang berusia kurang dari 20 tahun atau lebih dari 35 tahun. Sementara paritas yang beresiko tinggi mengalami retensio plasenta yaitu multipara dan grande multipara

B. Saran

1. Diharapkan hasil dari review artikel ini dapat menambah wawasan peneliti selanjutnya yang tertarik dengan topic hubungan usia dan paritas dengan kejadian retensio plasenta. Karena retensio plasenta tidak hanya di pengaruhi oleh faktor umur dan paritas saja tetapi masih banyak faktor lain yang mungkin lebih berpengaruh terhadap kejadian retensio plasenta.
2. Diharapkan hasil review artikel ini dapat dijadikan acuan tenaga kesehata diluar sana untuk melakukan deteksi dini terhadap pasien yang mempunyai factor resiko terhadap kejadian retensio plasenta sehingga dapat memberikan pelayanan kesehatan terhadap ibu sesuai dengan standar.